

EFEKTIVITAS MEDIA BUKU HALUS KASAR DAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR

Muhamad Sudharsono¹, Alda Wiharja², Dea Sopotunida³, Jingga Agustin Eka
Darmawan⁴, Tiara Rosalia Mahulae⁵, Vivi Khoerunnissa⁶

^{1,2,3,4,5,6}PGSD FIKT Universitas Pelita Bangsa

[1muhamad.sudharsono@pelitabangsa.ac.id](mailto:muhamad.sudharsono@pelitabangsa.ac.id), [2aldawiharja04@gmail.com](mailto:aldawiharja04@gmail.com),
[3deasopotunida@gmail.com](mailto:deasopotunida@gmail.com), [4jinggaagustin7@gmail.com](mailto:jinggaagustin7@gmail.com),
[5tiararosaliam261@gmail.com](mailto:tiararosaliam261@gmail.com), [6vivikhoerunnissa02@gmail.com](mailto:vivikhoerunnissa02@gmail.com)

ABSTRACT

This study examines the effectiveness of using textured books and visual media in enhancing elementary school students' writing skills. Writing skills, as one of the critical aspects of primary education, are often overlooked. Innovative learning media, such as textured books and visual media, can improve students' writing abilities through tactile stimulation and engaging visualizations. This research employs a qualitative approach to evaluate how these two media contribute to enhancing students' creativity, vocabulary comprehension, and critical thinking skills. The findings indicate that both textured books and visual media have their respective advantages, which should be tailored to the needs and characteristics of the students.

Keywords: Learning Media, Writing Skills, Effectiveness of Learning Media

ABSTRAK

Penelitian ini membahas efektivitas penggunaan media buku halus kasar dan media visual dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Keterampilan menulis, sebagai salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar, sering kali kurang diperhatikan. Dengan media pembelajaran yang inovatif seperti buku halus kasar dan media visual, kemampuan menulis siswa dapat ditingkatkan melalui stimulasi indera peraba dan visualisasi yang menarik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi sejauh mana kedua media ini berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas, pemahaman kosakata, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik media buku halus kasar maupun media visual memiliki keunggulan masing-masing, yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Keterampilan Menulis, Efektivitas Media Pembelajaran

A. Pendahuluan

Pengembangan kognitif dan sosial anak merupakan fondasi yang

penting dalam keterampilan menulis.

Menulis merupakan bentuk komunikasi menggunakan bahasa

dengan tulisan sebagai medianya (Bukhari, 2010: 98). Kemampuan dalam menyampaikan ide secara tertulis dapat membantu anak dalam bidang akademik dan kehidupan sehari-hari mereka. Sebagai generasi penerus, diharapkan siswa sekolah dasar memiliki kemampuan menulis yang efektif untuk mendukung proses belajar mereka. Selalu memberikan siswa latihan menulis secara terus menerus merupakan salah satu cara untuk membantu mereka belajar menulis. Bentuk atau ukuran, ketepatan spasi kata dan kalimat, tempo menulis, dan alur adalah semua aspek yang dapat diamati dari tulisan. Anak-anak yang tidak memiliki kemampuan menulis akan mengalami banyak kesulitan baik dalam menyelesaikan tugas sekolah dan berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Media pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah metode, alat, dan teknik yang digunakan untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan menurut

Suprpto dkk, adalah alat bantu yang digunakan secara efektif oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media Buku halus kasar dan media gambar sering kali menjadi pilihan menarik untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis siswa di antara berbagai pilihan media yang lain. Namun, penelitian yang secara khusus membandingkan kedua media tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar masih relatif terbatas. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai media mana yang lebih baik untuk meningkatkan kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan kosakata mereka. Menurut Abdurrahman (2009), buku halus kasar adalah buku yang di mana anak-anak mencoba untuk meletakkan huruf dan membuatnya sesuai bentuk. Buku tersebut juga dapat diberi warna untuk menarik perhatian anak-anak. Sementara itu, media visual menurut Misbah et al. (2018), ada korelasi langsung antara pencapaian tujuan pembelajaran dan pemahaman siswa. Karena menarik dan mudah dipahami anak-anak, media visual sering digunakan dalam pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk menjawab pertanyaan tentang efektivitas media buku halus kasar dan media gambar dalam keterampilan menulis dan perbedaan signifikan antara efektivitas kedua media tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pendidik dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis siswa.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode studi literatur atau tinjauan literature, pengumpulan data-data untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber dan berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan artikel yang khusus membahas tentang efektivitas media pembelajaran buku halus kasar dan media visual. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif, yaitu sebuah penelitian yang hanya berfokus untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang sudah ada.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. keterampilan Menulis

Kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang

lain dan menyampaikan ide, perasaan, pikiran, atau informasi secara tertulis merupakan pengertian dari keterampilan menulis. Menurut Tarigan (2008), menulis adalah kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Selain itu, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Sedangkan menurut (Afifah Meiliyana & Ade Hikmat, 2022), salah satu keterampilan berbahasa yang paling luas dan produktif adalah menulis. Karena dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus berbicara secara langsung.

Meskipun keterampilan menulis sangat penting, tugas ini kurang diperhatikan. Keterampilan menulis adalah salah satu komponen terpenting yang dilakukan. Ada sejumlah faktor yang dapat memengaruhi kemampuan menulis siswa disekolah dasar, ada kemungkinan bahwa siswa tertentu menghadapi kesulitan dalam mempelajari keterampilan menulis dasar seperti penggunaan tata bahasa, pemilihan kata yang tepat, atau ejaan. Beberapa faktor internal yang menyebabkan kesulitan menulis

adalah: (1) motorik halus yang buruk, (2) memori visual yang buruk, (3) minat dan keinginan untuk belajar rendah, (4) dukungan yang diberikan oleh orang tua atau keluarga juga dapat memengaruhi keterampilan menulis.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan keterampilan menulis yang diharapkan, pembelajaran menulis di sekolah dasar harus mendapatkan perhatian penuh. Perencanaan dan strategi pembelajaran menulis yang tepat sangat diperlukan agar siswa memiliki pemahaman dan keterampilan menulis yang baik. Maka, seorang guru harus memiliki pemahaman terkait metode keterampilan menulis, metode untuk meningkatkan keterampilan menulis, dan perkembangan tulisan siswa. Untuk mencapai keterampilan menulis yang baik dan benar, diperlukan media yang tepat. Penggunaan media harus disesuaikan dengan kebutuhan psikologis siswa. Seorang guru juga harus memiliki instrumen penilaian dalam mengatasi masalah ini, karena instrumen penilaian memungkinkan guru untuk mengukur kemampuan siswa dan mengetahui tingkat perkembangan mereka (Nugroho & Mawardi, 2021).

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu guru dalam proses belajar mengajar dan dapat menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi, perhatian, dan minat untuk belajar. Sanaky (2013:3) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat fungsional yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sementara itu, Kustandi dan Sutjipto (2011: 8) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.

Dapat kita simpulkan dari pernyataan di atas, bahwa media pembelajaran berperan penting dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah terutama dalam membantu siswa yang kesulitan dalam keterampilan menulis. Media tidak hanya memberikan informasi atau pesan kepada siswa, tetapi juga dapat meningkatkan perhatian, minat, dan dorongan siswa untuk belajar. Berikut adalah penjelasan mengenai media buku halus kasar dan media visual dalam keterampilan menulis siswa:

a. Media Buku Halus Kasar

Alat bantu pembelajaran yang merangsang indera peraba anak dengan memanfaatkan perbedaan tekstur pada permukaan buku merupakan pengertian dari media buku halus kasar. Buku ini biasanya memiliki berbagai macam tekstur seperti kasar, halus, berbulu, bahkan bergelombang, hal ini dapat dirasakan oleh anak-anak saat mereka menyentuh dengan jarinya pada saat membacanya. Sehingga media buku halus kasar dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa, di antaranya adalah dapat meningkatkan minat baca serta menulis, memperkaya kosa kata, dan meningkatkan keterampilan motorik halus. Menurut Abdurrahman (2009), buku halus kasar adalah buku yang di mana anak-anak mencoba untuk meletakkan huruf dan membuatnya sesuai bentuk. Ini mengacu pada teori piaget yang menjelaskan bahwa teori piaget fokus untuk melacak perkembangan kemampuan intelektual (*genetic epistimologi*), yang mengacu pada pertumbuhan *developmental* daripada warisan biologis (keturunan), menurut B. R. Hargenhahn dan Matthew H. Olson

(2010). Anak-anak akan lebih mudah memahami konsep abstrak yang terkait dengan tulisan dan bahasa jika buku halus kasar merangsang indera peraba mereka.

b. Media Visual

Media visual adalah cara menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan alat media pengajaran yang dapat diperagakan (Musyadad, 2019). Media visual juga digunakan sebagai perantara untuk membantu pendidikan di sekolah. Dengan menggunakan media pembelajaran visual, siswa tidak hanya membayangkan fenomena yang dipelajari, guru juga tidak kesulitan untuk menunjukkan apa yang harus disampaikan (Ulfah, 2020). Media visual juga berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa, di antaranya dapat memicu imajinasi dan kreativitas siswa dengan menawarkan berbagai kemungkinan interpretasi, menghasilkan gagasan baru dalam tulisan, dan mendorong siswa untuk berpikir kritis. Lalu media visual juga dapat memperkenalkan siswa dengan kata-kata baru melalui gambar dan memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang arti kata-kata tersebut.

Guru harus menggunakan media pengajaran seperti lembaran balik, proyektor, papan panel, dan sebagainya setiap kali bahan pelajaran disajikan. Maka dari itu, inti dari pengajaran visual adalah penggunaan berbagai alat dan media pengajaran, serta menggunakan benda-benda asli sebagai prioritas utama. Segala bentuk visual yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti foto, ilustrasi, gambar digital, dianggap sebagai media visual. Gambar sangat penting untuk menyampaikan informasi secara visual dan dapat menarik perhatian siswa. Belajar melalui visual membuat siswa melihat, memandangi, mengamati, dan sebagainya. Media belajar visual juga didukung oleh teori behaviorisme yang di dalamnya terdapat stimulus dan respon, informasi yang diberikan melalui gambar atau diagram merupakan stimulus untuk gaya belajar dan bagaimana siswa merespons informasi ini menunjukkan seberapa baik mereka belajar. Sangat penting untuk diingat bahwa beberapa faktor menentukan seberapa efektif penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis, di antaranya

adalah (1) kualitas gambar yang harus jelas, menarik, dan relevan, (2) cara penggunaan gambar harus digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran, (3) karakteristik atau gaya belajar siswa yang berbeda, sehingga cara mereka berinteraksi dengan media visual juga berbeda.

3. Efektifitas Media Pembelajaran

Secara umum, kedua media ini memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan menulis. Jenis media yang digunakan tidak menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi kualitas media pembelajaran buku halus kasar dan media visual, tetapi ada beberapa faktor penting yang perlu dipertimbangkan antara lain:

| Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Media Pembelajaran | Media Buku Halus Kasar | Media Visual |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------|
| Usia Siswa | Secara umum, media buku halus | Sementara media visual |

| | | |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| | kasar sangat efektif dalam membantu anak-anak usia dini dalam meningkatkan keterampilan menulis. | lebih sesuai untuk anak-anak yang lebih besar. |
| Materi Pelajaran | Buku halus kasar cocok untuk materi yang konkret. | Media gambar dapat digunakan untuk berbagai jenis materi pelajaran. |
| Cara Penggunaan | Cara guru menggunakan media baik itu media buku halus kasar atau media visual, dalam pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil | |

| | |
|--|-----------------------------|
| | keterampilan menulis siswa. |
|--|-----------------------------|

Tabel 1.1 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Media Pembelajaran

a. Kelebihan dan Kekurangan Media Buku Halus Kasar dan Media Visual

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa baik media buku halus kasar maupun media visual efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Beberapa studi menunjukkan bahwa:

1) Kelebihan

a) Media buku halus kasar

Buku halus kasar ini dibuat dengan tujuan untuk mendorong indera peraba anak, sehingga anak-anak dapat membangun hubungan antara sensasi fisik dan ide abstrak dengan menyentuh berbagai tekstur. Lalu media juga dapat meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak, dengan menggoreskan pena atau pensil pada berbagai permukaan dapat membantu anak mengembangkan koordinasi mata serta tangan dan kekuatan otot tangan diperlukan untuk menulis.

b) Media Visual

Media visual dapat memicu imajinasi siswa menggunakan gambar, video, atau infografis untuk mengembangkan ide cerita yang kreatif dan menarik. Lalu, siswa juga dapat lebih tertarik untuk belajar dengan menggunakan media visual yang menarik dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan.

2) Kekurangan

a) Media Buku Halus dan Kasar

Buku halus kasar paling efektif untuk materi yang konkret dan mudah divisualisasikan, sehingga media ini terbatas pada materi konkret di mana materi abstrak yang kompleks mungkin sulit disampaikan hanya melalui tekstur. Lalu kekurangan media ini juga yaitu terletak pada keterbatasan penggunaan bagi anak yang lebih besar mungkin membutuhkan media pembelajaran yang kompleks.

b) Media Visual

Tidak semua siswa memiliki kemampuan interpretasi yang baik sehingga membutuhkan keterampilan interpretasi dan media visual yang rendah dapat mengganggu saat proses pembelajaran berlangsung.

Dapat kita pertimbangkan dari semua aspek yang telah disebutkan di atas, bahwa sebaiknya penggunaan media buku halus kasar dan media visual harus didasarkan pada pertimbangan matang terhadap beberapa faktor di atas dan sesuaikan media yang akan kita gunakan dengan kebutuhan siswa. Siswa akan memiliki pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna jika kedua media ini digunakan bersama.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa media buku halus kasar lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus dan minat menulis siswa, khususnya pada materi pembelajaran konkret. Sementara itu, media visual terbukti memicu imajinasi, kreativitas, dan penguasaan kosakata siswa melalui

visualisasi yang menarik. Kedua media ini memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, dan penggunaannya perlu disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa serta materi yang diajarkan. Guru disarankan untuk mengombinasikan kedua media tersebut untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.
- Hariaty, Y. D., Nisa, S., & Suriani, A. (2024). Systematic Literature Review: Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(1), 220-226.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan kognitif: teori jean piaget. *Intelektualita*, 3(1).
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., & Fitri, A. K. (2021). Pemanfaatan Media Visual dalam tercapainya tujuan pembelajaran. *Akademika*, 10(02), 291-299.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173-179.
- Muhalimah, A. P., Sulhaliza, A. P., Putri, S. M., Kartika, A. S., Ismail, B. N., & Widiyani, E. (2023). Analisis keterampilan menulis terhadap siswa kelas II SD 01 Burikan Kudus. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 4(2), 127-136.
- Rahmi, A., & Damri, D. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana melalui Media Buku Halus Kasar Bagi Anak Disgrafia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5305-5312.
- Rinawati, A. (2020). *Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Sholeh, A., Veryliona, V., & Darsimah, D. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Model Picture and Picture di SDN 3 Bangkleyan Kabupaten

Blora. *Jurnal Paedagogy*, 8(3),
454-459.